

Yogyakarta, 30 Juni 2025

Yth. Kepala Dinas Koperasi dan UKM
Kabupaten Bantul
di Tempat

Perihal: Pengaduan atas Perlakuan Koperasi Putra Mandiri di Bantul

Dengan hormat,
Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Heri Sukatri
Alamat : Gunungsaren Kidul RT. 70, Trimurti, Srandakan, Bantul
No. HP : 085747807828

Dengan ini mengajukan **pengaduan kepada Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Bantul** atas **perlakuan tidak profesional dan tidak transparan** yang saya alami dari pihak **Koperasi Putra Mandiri** yang berlokasi di Bantul.

Kronologi Kejadian:

1. Pada bulan Agustus 2024, saya mengajukan pinjaman di Koperasi Putra Mandiri sebesar Rp8.000.000, namun yang saya terima hanya Rp7.000.000, dengan angsuran Rp960.000, sebanyak 10 minggu.
2. Di bulan yang sama, saya juga mengajukan pinjaman atas nama teman saya sebesar Rp6.000.000 (diterima Rp5.000.000), dengan angsuran Rp720.000, x 10 minggu, menggunakan jaminan akta kelahiran dan SK teman saya. Dana ini digunakan bersama.
3. Total angsuran yang telah saya bayarkan dari pinjaman pertama adalah Rp6.800.000, melalui transfer ke Ana Pratiwi dan pembayaran tunai ke dua pegawai koperasi: Sdr. Sohiman (Rp1.000.000, tanpa kuitansi) dan Bpk. Wawan (Rp1.000.000, terdapat buktinya).
4. Pinjaman atas nama teman saya juga telah dibayar via saya, melalui transfer ke Ana Pratiwi, tetapi saya tidak tahu jika petugas menagih langsung ke teman saya tanpa konfirmasi ke saya.
5. Penagihan oleh koperasi sering disertai kata-kata yang tidak menyenangkan, baik lewat chat maupun kunjungan langsung ke rumah pada malam hari, bahkan sempat mengancam akan membawa motor saya (Aerox) sebagai jaminan, padahal tidak ada perjanjian demikian.
6. Saat saya sedang dirawat pasca operasi di rumah sakit, saya dan suami ditelepon untuk membayar segera, dan bahkan saat baru pulang ke rumah malam harinya, saya kembali ditelepon dan diancam motor akan diambil. Akhirnya saya terpaksa memberikan Rp1.000.000, lagi.
7. Pada bulan Juni 2025, saya mendatangi koperasi untuk meminta klarifikasi dan catatan pinjaman. Namun pihak koperasi mengatakan bahwa pinjaman saya dianggap lunas, tetapi tidak dapat memberikan bukti riwayat pembayaran karena katanya sistem manual, dan data hanya dimiliki oleh petugas lapangan.

8. Anehnya, pada tanggal 30 Juni 2025, beberapa orang datang ke rumah saya untuk menagih hutang, namun tidak mau menyebutkan dari koperasi mana. Dari keterangan mereka, pinjaman saya sudah dialihkan atas nama teman saya, tanpa ada konfirmasi atau tanda tangan dari saya. Saya sama sekali tidak mengetahui jumlah pasti atau ke mana pinjaman saya dipindahkan.

Permohonan:

Dengan ini saya mohon kepada Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Bantul untuk:

1. Menindaklanjuti dan melakukan pemeriksaan terhadap Koperasi Putra Mandiri terkait ketidakterbukaan sistem administrasi dan dugaan pelanggaran prosedur pemindahan kredit tanpa persetujuan.
2. Memberikan mediasi atau solusi terhadap posisi saya sebagai konsumen agar tidak dirugikan secara sepihak.
3. Memastikan bahwa koperasi menjalankan tugas sesuai dengan prinsip koperasi yang sehat, profesional, dan mematuhi peraturan perundang-undangan.

Demikian surat pengaduan ini saya buat. Atas perhatian dan tindak lanjut dari Dinas, saya ucapkan terima kasih.

Hormat saya,



Heri Sukatni

NOTULEN
KLARIFIKASI ADUAN

Hari : Kamis
Tanggal : 10 Juli 2025
Jam : 13.00 – selesai.
Tempat : Ruang Rapat Dinas Koperasi UKM Perindustrian dan
Perdagangan Kabupaten Bantul
Acara : Klarifikasi Aduan
Dihadiri : Kepala Bidang Koperasi Bapak Guppianto Susilo, S.E., MM,
Bapak Rama Trisuladana, S.T., MM, Ibu Hanum Yusni Ch, S.E.,
Ibu Atika Agustavia Maharani, S.Pd, Bapak Muhammad Aji
Pangestu, Bapak Lilik Naryono, Bapak Sohiman, Ibu Ana Pratiwi.
Jumlah Peserta : 7 Peserta

Hasil :

Pada Hari Kamis Tanggal 10 Juli 2025 pukul 13.00WIB bertempat di Ruang Rapat Dinas Koperasi UKM Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Bantul yang di hadiri Bapak Kepala Bidang Koperasi Bapak Guppianto Susilo, SE., MM , Bapak Rama Trisuladana, ST., MM, Ibu Hanum Yusni Choirunnisa, SE, Ibu Atika Agustavia Maharani, S.Pd, Bapak Muhammad Aji Pangestu, dan dari Koperasi Putra Mandiri Bapak Lilik Naryono, Bapak Sohiman dan Ibu Ana Pratiwi.

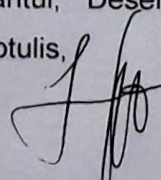
Bapak Guppianto Susilo, S.E., MM selaku Kepala Bidang Koperasi Dinas Koperasi UKM Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Bantul membuka pertemuan setelah itu di lanjutkan pengenalan, Berdasarkan aduan yang di kirimkan Ibu Heri Sukatri ke Dinas Koperasi UKM Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Bantul, Ibu Ana Pratiwi dari Koperasi Putra Mandiri menjelaskan Ibu Heri setelah mengirim aduan ke Dinas Koperasi UKM Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Bantul beliau datang ke Koperasi Putra Mandiri menanyakan perihal rincian pinjaman, dan Ibu Ana menanyakan kepada Bapak Sohiman dan beliau mengatakan sudah lunas.

Setelah di cek ulang ibu Heri bukan anggota koperasi putra mandiri, dan beliau meminjam uang kepada bapak sohiman, dan bapak sohiman meminjamkan uang ke Ibu Heri dengan uang pribadi beliau, awalnya lancar tetapi sekarang beliau tidak membayar beberapa bulan dan minta untuk menambah pinjaman.

Ibu Heri meminjam Kembali uang meggunakan SK Guru Ibu Caturini Tetapi karena sudah beberapa bulan Ibu Heri tidak membayar angsuran, SK Ibu Caturini di alihkan ke pihak ke-3 melalui media WA Pak Sohiman ke Ibu Heri dengan persetujuan Ibu Heri yang akan membayar Ketika sudah memiliki uang, tetapi pengalihan tersebut ternyata tidak di ketahui oleh pemilik SK yaitu Ibu Caturini. Dan menurut keterangan dari Pak Sohiman perjanjian yang di buat atas nama Ibu Caturini di Tanda Tangan oleh Ibu Heri dengan dalih beliau yang akan bertanggung jawab dan yang akan memberitahu ke Ibu Caturini.

Bantul, Desember 2024

Notulis,



Hanum Yusni Choirunnisa